

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2020)

Skripsi

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1



Disusun Oleh :

Jihan Rahmatun Nisa'

NIM : 31401606440

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2023**

Skripsi

PENGARUH *PROFITABILITAS*, *KEPEMILIKAN PUBLIK*, *UKURAN PERUSAHAAN* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

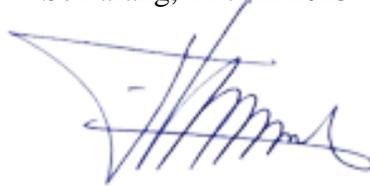
Disusun Oleh:

Jihan Rahmatun Nisa'

NIM : 31401606440

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian usulan penelitian Pra Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 12 Juni 2023



Dr. Drs. Chrisna Suhendi, MBA, SE, Ak, CA

NIK. 210493034

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Disusun Oleh :
Jihan Rahmatun Nisa'
NIM : 31401606440

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 23 Juni 2023

Pembimbing

Penguji I


Dr. Drs. Chrisna Suhendi, MBA, SE, Ak, CA
NIK. 210493034


Dr. Sri Anik, SE, M.Si
NIK. 210493033

Penguji II


Drs. Osmad Muthaher, M.Si

NIK. 210403050

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar sarjana Akuntansi Tanggal 23 Juni 2023

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Provita Wijayanti, SE, M.Si, Ak, CA

NIK. 211403012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jihan Rahmatun Nisa'

NIM : 31401606440

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa usulan penelitian praskripsi berjudul **“Pengaruh *Profitabilitas*, *Kepemilikan Publik*, *Ukuran Perusahaan* dan *Leverage* terhadap *Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*”** adalah benar karya saya sendiri, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Jihan Rahmatun Nisa'
NIM: 31401606440

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus menerus dilakukan walaupun sedikit".

(Nabi Muhammad SAW)

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan mereka sendiri".

(QS. Ar Ra'd 11)

PERSEMBAHAN:

Kepada ALLAH SWT karena senantiasa telah diberikan kemudahan dan kelancaran atas setiap urusan

Kepada kedua orang tua saya yang telah mendoakan serta memberi motivasi saya sampai sekarang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur disampaikan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pra skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”** penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, berupa doa, bimbingan, serta motivasi. Sehingga pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. DR. Heru Sulistyono, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Ibu Provita Wijayanti, SE., M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung.
3. Bapak Drs. Chrisna Suhendi, MBA, SE, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan serta motivasi bagi penulis.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung yang telah menyampaikan ilmu dan motivasi.
5. Kedua orang tua saya tercinta yang telah senantiasa memberikan motivasi dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Sahabat dan teman-teman yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi, dan telah memberikan masukan untuk peneliti.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan banyak masukan dan saran. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun besar harapan penulis semoga memberikan manfaat bagi pembaca yang budiman

Semarang, 12 Juni 2023



Jihan Rahmatun Nisa'
NIM: 31401606440

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACK.....	xv
INTISARI.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	10

KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Signalling	10
2.1.2 Teori Keagenan	11
2.2 Variabel Penelitian.....	11
2.2.1 <i>Profitabilitas</i>	11
2.2.2 Kepemilikan Publik	13
2.2.3 Ukuran Perusahaan	14
2.2.4 <i>Leverage</i>	14
2.3 Penelitian Terdahulu	15
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	17
2.5 Pengembangan Hipotesis	21
2.5.1 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	21
2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	22
2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	23
2.5.4 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	25
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26

3.1	Jenis Penelitian	26
3.2	Populasi dan Sampel	26
3.2.1	Populasi Penelitian.....	26
3.2.2	Sampel Penelitian	27
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4	Metode Pengumpulan Data	28
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	28
3.6	Teknik Analisis.....	31
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	31
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.3	Uji Normalitas	31
3.6.4	Uji Multikolinearitas.....	32
3.6.5	Uji Autokorelasi	34
3.6.6	Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.7	Analisis Regresi Logistik	35
3.8	Uji Keباikan Model.....	36
3.9	Pengujian Hipotesis	37
BAB IV		41
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Deskripsi Penelitian	41
4.1.1	Sampel penelitian.....	41
4.1.2	Diskripsi Variabel.....ix.....	42

4.2	Analisis Data	45
4.2.1	Pengujian Multikolinearitas	46
4.2.2	Analisis Regresi Logistik	47
4.3	Pembahasan	56
4.3.1	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	56
4.3.2	Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	57
4.3.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	58
4.3.4	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	60
BAB V	61
PENUTUP	61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran	61
5.3	Keterbatasan	62
5.4	Agenda Penelitian Mendatang.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2Penelitian terdahulu	15
Tabel 3. 1Operasional Variabel Penelitian	29
Tabel 4. 1Perincial sampel penelitian	41
Tabel 4. 2Ketepatanwaktu penyampaian laporan keuangan ke publik.....	42
Tabel 4. 3Statistik Deskriptif Profitabilitas Return on Asset (ROA).....	43
Tabel 4. 4Statistik Deskriptif Kepemilikan Saham Publik.....	43
Tabel 4. 5Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan (Ln.Total Aset)	44
Tabel 4. 6Statistik Deskriptif Leverage Perusahaan	45
Tabel 4. 7Pengujian multikolinieritas	46
Tabel 4. 8Hosmer-Lameshow Test.....	48
Tabel 4. 9Tabel klasifikasi	49
Tabel 4. 10Hasil uji bersama-sama.....	50
Tabel 4. 11Hasil Koefisien Determinasi	51
Tabel 4. 12Hasil uji regresi logistic	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 20

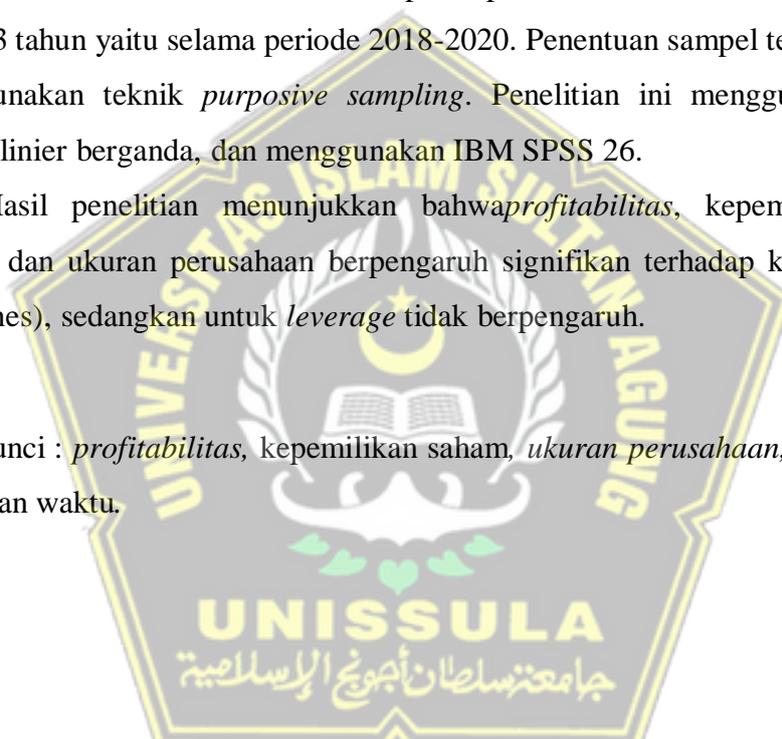


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *profitabilitas*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini mencakup 432 perusahaan manufaktur dalam jangka waktu 3 tahun yaitu selama periode 2018-2020. Penentuan sampel tersebut dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, dan menggunakan IBM SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas*, kepemilikan saham publik, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu (*timelines*), sedangkan untuk *leverage* tidak berpengaruh.

Kata kunci : *profitabilitas*, kepemilikan saham, *ukuran perusahaan*, *leverage* dan ketepatan waktu.

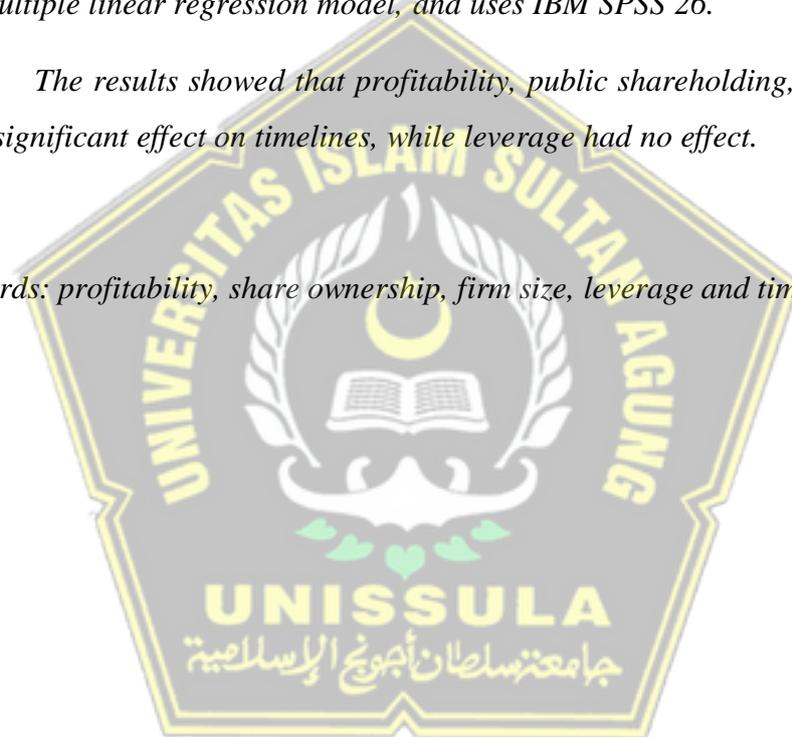


ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of profitability, public ownership, firm size and leverage on the timeliness of submitting financial statements to companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used is secondary data. The data source is from the Indonesia Stock Exchange (IDX) through the website www.idx.co.id. This study covers 432 manufacture companies within a period of 3 years, namely during the 2018-2020 period. Determination of the sample using purposive sampling technique. This research uses multiple linear regression model, and uses IBM SPSS 26.

The results showed that profitability, public shareholding, and firm size had a significant effect on timelines, while leverage had no effect.

Keywords: profitability, share ownership, firm size, leverage and timeliness.



INTISARI

Penelitian ini mengungkap tentang permasalahan utama yaitu bagaimana pengaruh *profitabilitas*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi para stakeholder untuk menentukan sikap serta mengambil keputusan atas informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut. Informasi dalam laporan keuangan sangat penting bagi stakeholder, sehingga laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan harus disajikan secara tepat waktu karena keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan menyebabkan informasi yang tersaji menjadi tidak relevan dan andal, sesuai dengan kerangka konseptual penyusunan laporan keuangan. *Profitabilitas* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Kepemilikan Publik adalah proporsi jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik, sedangkan ukuran perusahaan merupakan skala dimana dapat di klasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam indeks perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel terdiri dari perusahaan yang masuk dalam indeks perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia pada rentang periode tahun 2018-2020. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 432 sampel selama 3 tahun. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan saham publik, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keteptan waktu (timelines), sedangkan untuk leverage tidak berpengaruh.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan media komunikasi perusahaan dengan para pemegang saham. Perusahaan publik (terbuka), yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sahamnya diperjual-belikan di pasar modal, tentu memiliki tanggung jawab lebih kepada berbagai pihak yang berkepentingan dibandingkan perusahaan tertutup. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut adalah dengan menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan kepada publik.

Laporan keuangan suatu perusahaan tentu saja akan memiliki manfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemakainya untuk kepentingan pengambilan keputusan tanpa harus kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Astuti, 2007). Faktor ketepatan waktu merupakan hal yang penting dalam memberikan informasi data keuangan yang relevan. Hal ini karena karakteristik informasi yang relevan tentu harus memiliki nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pada tahun 1996, Bapepam juga kemudian mengeluarkan Lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk

menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Peraturan tersebut kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-346/BL/2011 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Adapun sanksi yang dikenakan bagi perusahaan yang melanggar aturan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi yang dapat berupa teguran tertulis, denda hingga penghentian sementara dari bursa. Serangkaian peraturan tersebut di atas dimaksudkan sebagai penyempurnaan agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta dapat menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2016, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengganjar denda dan menghentikan sementara perdagangan saham 18 perusahaan tercatat (emiten) karena belum menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2015. Pelaksana Harian Kepala Penilaian Perusahaan Group I BEI, Adi Pratomo Aryanto mengatakan, hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember

2015 dan merujuk pada ketentuan II.6.3. Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi. Mengacu pada peraturan tersebut, bursa melakukan suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian tersebut.

BEI mencatat, 18 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan interim 30 September 2015 dan belum membayarkan denda antara lain PT Benakat Integra Tbk (BIPI), PT Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), PT Buana Listya Tama Tbk (BULL). Selain itu adalah PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Eterindo Mega Persada Tbk (ENRG), PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA), PT Global Teleshop (GLOB), 6 PT Capitalinc Teleshop Tbk (MTFN), PT Skybee Tbk (SKYB), PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), PT Inovisi Infracom Tbk (INVS), PT Permata Prima Sakti Tbk (TGKA), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Sekawan Inipratama Tbk (SIAP) dan PT Siwani Makmur Tbk (SIMA). (Giras, 2016).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi para stakeholder untuk menentukan sikap serta mengambil keputusan atas informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut. Informasi dalam laporan keuangan sangat penting bagi stakeholder, sehingga laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan harus disajikan secara tepat waktu karena keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan menyebabkan informasi yang tersaji menjadi tidak relevan dan andal, sesuai dengan kerangka konseptual penyusunan laporan keuangan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Bukti empiris yang ditemukan oleh peneliti-peneliti terdahulu menyebutkan bahwa keterlambatan laporan keuangan dikarenakan berita buruk perusahaan, seperti keterlambatan pelaporan keuangan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, *qualified opinion* oleh auditor dan keterlambatan audit. Faktor lain yang sering ditemukan sebagai penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam perusahaan antara lain *profitabilitas*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan *leverage*. *Profitabilitas*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Syahresy, 2015). *Profitabilitas*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Nugroho, 2015). Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang menggunakan faktor leverage keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan *debt to equity ratio* (DER) menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Marta Sanjaya, 2015). Sedangkan penelitian lain dengan variabel *leverage* menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Sarwono & Aditya, 2015). Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa untuk variabel yang sama. Maka dari itu, penelitian semacam ini masih dibutuhkan untuk menjawab berbagai masalah yang berkaitan

dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil yang tidak konsisten terkait hubungan antara *Profitabilitas*, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, walaupun ada beberapa perbedaan dalam jumlah variabel yang ditelitinya telah banyak dilakukan. Seperti penelitian (Rahmawan, 2013) yang terkait langsung dengan penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sementara kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian Rianti (2014) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* yang tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian. Rianti (2014) berargumen bahwa perusahaan yang mengalami keuntungan maupun yang mengalami kerugian dalam pelaporan keuangan mengabaikan informasi tentang *profitabilitas*. Rianti (2014) lebih lanjut menyatakan dalam penelitiannya bahwa perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh besarnya kepemilikan institusional. Hasil penelitian Rianti (2014) tersebut menegaskan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka menurut penulis topik ini menarik untuk dikaji lebih dalam. Penelitian ini mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh Denny Andriana, Nada Arina Raspati (2015) dengan menambahkan dua variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *Profitabilitas*, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, *Leverage* serta pengaruhnya terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu telah ditemukan adanya ketidakkonsistenan temuan hasil penelitian mengenai pengaruh *Profitabilitas*, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan bahwa Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dapat dipengaruhi *Profitabilitas*, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, *Leverage*. Di lain pihak beberapa peneliti menemukan bahwa Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh *Profitabilitas*, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, *Leverage*. Oleh karena itu, hubungan antara *Profitabilitas*, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, *Leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun periode 2018-2020 menarik untuk diteliti. Dengan demikian, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :
“Bagaimana pengaruh *profitabilitas*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah diatas, tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi untuk berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis pada pengembangan teori *profitabilitas*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Khususnya digunakan dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, serta sebagai referensi bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema maupun metode yang sama.

a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam penentuan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menjadi referensi yang mana menjelaskan hubungan atau pengaruh antara faktor-faktor seperti *profitabilitas*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Faktor-faktor tersebut diharapkan dijadikan acuan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan yang tepat.

b. Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan investasi pada masa mendatang. Selain itu penelitian ini juga dijadikan sebagai sumber informasi bagi investor guna menentukan investasi dengan mengkaitkan ketepatan waktu pelaporan emiten.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Signalling

Signalling theory menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi terhadap berbagai pihak yang berhubungan dengan perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Hartono, 2000). Pengumuman informasi akuntansi, termasuk diantaranya adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*), sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham (Sharpe, 1997). Salah satu contoh kebijakan akuntansi yang bisa memberikan sinyal adalah kebijakan konservatisme di mana ketika kebijakan akuntansi konservatif yang dianut untuk menyusun laporan keuangan akan memberikan sinyal mengenai pandangan manajer sehubungan dengan masa depan perusahaan (Scott, 2009). Lebih lengkapnya, *signalling theory* menjelaskan bahwa jika kondisi keuangan dan prospek perusahaan baik, manajer memberi sinyal dengan menyelenggarakan akuntansi agresif yang tercermin dalam akural diskresioner positif untuk menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dan laba periode sekarang serta yang akan datang lebih baik. Jika perusahaan dalam kesulitan keuangan dan mempunyai prospek buruk, manajer memberi sinyal

dengan menyelenggarakan akuntansi konservatif yang tercermin dalam akrual diskresioner negatif untuk menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang terpuruk (Anggitasari & Mutmainah, 2012).

2.1.2 Teori Keagenan

Teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Hubungan keagenan (*agency relationship*) terjadi ketika satu atau lebih individu, yang disebut sebagai prinsipal menyewa individu atau organisasi lain, yang disebut sebagai agen, untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Prinsipal (pemegang saham), dipihak lain diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka di perusahaan tersebut (Brigham & Houston, 2006). Untuk mendapatkan reputasi yang baik di mata para pemangku kepentingan, manajemen berupaya untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan tepat waktu. Pemilik perusahaan ingin agar laporan keuangan perusahaan segera dipublikasikan setelah periode tutup buku berakhir karena hal ini dapat menimbulkan good news yang dibawa oleh perusahaan yang memungkinkan terjadinya peningkatan harga ataupun volume saham (Owusu-Ansah, 2000).

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Profitabilitas

Secara teoritis, perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi relatif memiliki keleluasaan untuk mengelola laba dibanding perusahaan yang memiliki *profitabilitas* rendah (Wirda, 2007). Menurut Kasmir (2015) pengertian

Profitabilitas adalah: "... rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan".

Menurut Mamduh M.Hanafi (2014) menjelaskan *Profitabilitas* adalah: "... rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu". Ada tiga rasio yang sering dibicarakan, yaitu: *profit margin*, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE)." *Profitabilitas* diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) dalam menghasilkan profit. Semakin tinggi profit yang dihasilkan maka semakin tinggi pula tingkat efektifitas manajemen perusahaan tersebut. Perusahaan yang mengalami ROA tinggi memerlukan waktu untuk menyelesaikan audit lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami *profitabilitas* rendah. Selanjutnya Agus Sartono (2012) menjelaskan pengertian Rasio *Profitabilitas* adalah: "... kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis *profitabilitas* ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen".

Dari beberapa pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui total penjualan, total aktiva, dan modal sendiri.

2.2.2 Kepemilikan Publik

Menurut Wijayanti (2009) Kepemilikan publik adalah: "... Proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan." Kemudian Ainun Na'im & Fu'ad Rakhman (2005) Kepemilikan publik adalah: "... proporsi saham yang dimiliki publik/masyarakat terhadap saham perusahaan. Pengertian publik disini adalah pihak individu atau instansi yang memiliki saham dibawah 5% (<5%) yang berada diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% biasanya merupakan gabungan kepemilikan dari banyak masyarakat. Kelompok pemegang saham ini disebut dengan pemegang saham publik. Pemegang saham publik biasanya merupakan pemegang saham minoritas perusahaan."

Kepemilikan publik yang lebih tinggi juga berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena publik akan cenderung mendesak pihak perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hilmi dan Ali (2008), Sulistio (2010) dan Dwiyanti (2010), menunjukkan dalam penelitiannya bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara Ifada (2009), Rahmawan (2013) dan

Rianti (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Rachmawati (2008) mengukur besar kecilnya ukuran perusahaan berdasarkan pada nilai total aset. Perusahaan besar memiliki kewajiban yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi investor, sehingga akan memberikan pengungkapan yang lebih rinci dalam laporan keuangannya (Purwati, 2006). Hal ini dikarenakan, semakin besar ukuran perusahaan, maka informasi yang disediakan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi akan semakin banyak pula (Siregar & Utama, 2006). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan melihat total aset perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan \ln total aset. Dengan menggunakan Natural Log, nilai tersebut dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsi nilai asal yang sebenarnya. dengan menggunakan natural log nilai tersebut disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya, sehingga ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Akiyah & Kholisah, 2013)

2.2.4 Leverage

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menjamin jumlah hutang yang dimiliki dan menunjukkan proporsi pembelanjaan perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham (modal sendiri)

dan dibiayai dari pinjaman. Menurut Dewi & Jusia (2013) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total modal. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri atau yang masih memiliki umur yang singkat. Perusahaan yang telah lama berdiri akan meningkatkan labanya karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnisnya. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tanggal listed-nya perusahaan di BEI (Syahresy, 2015)

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan *Profitabilitas*, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Variabel dan Metode	Hasil
1	Denny Andriana, Nada Arina Raspati, (2015)	Independen: <i>Profitabilitas</i> , Kepemilikan Publik Dependen: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Metode: Regresi Logistik	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. • Kepemilikan publik berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
2	I Gst Ayu Putu Bunga Valentina,	Independen: <i>Profitabilitas</i> , Ukuran Perusahaan,	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profitabilitas</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap

	Gayatri, (2018)	<p>Struktur Kepemilikan, <i>Leverage</i>, Umur Perusahaan</p> <p>Dependen: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p> <p>Metode: Regresi Logistik</p>	<p>ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan • Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan • Struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan • Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3	Komang Wahyu Surya Saputra, I Wayan Ramantha, (2017)	<p>Independen: <i>Profitabilitas</i>, Ukuran Perusahaan</p> <p>Dependen: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p> <p>Moderasi : Opini Audit</p> <p>Metode : Analisis Regresi Logistik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profitabilitas</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan • Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan • Opini audit mampu memoderasi pengaruh <i>profitabilitas</i> terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan • Opini audit tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
4	Okeu	Independen	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profitabilitas</i> berpengaruh

	Yuniansyah, (2018)	<p><i>:Profitabilitas,</i> Kepemilikan Publik Dependen : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p> <p>Metode : Regresi Linier Sederhana</p>	<p>positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
5	Tri Pujadi Susilo, Sri Fatmayeti (2015)	<p>Independen <i>:Profitabilitas,</i> ukuran perusahaan, umur perusahaan, <i>leverage,</i> <i>likuiditas</i> Dependen : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Metode : Regresi Logistik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan • Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan • Umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan • <i>Likuiditas</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis dibawah ini merupakan gambaran mengenai pengaruh *profitabilitas*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

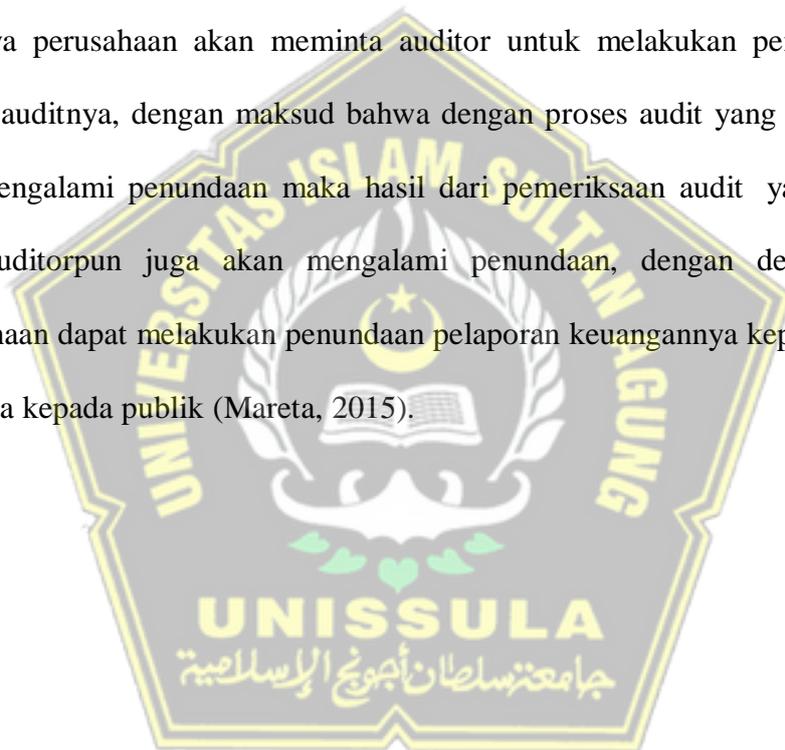
Menurut Greuning (2005) *profitabilitas* adalah suatu indikasi atas bagaimana margin laba suatu perusahaan berhubungan dengan penjualan, modal rata-rata, dan ekuitas saham biasa rata-rata. Toding & Wirakjusuma (2013) rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang mengukur tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuangan atau laba. Semakin tinggi tingkat *profitabilitas* maka akan semakin baik kondisi perusahaan. Hal ini memacu perusahaan ingin mempercepat penyampaian laporan keuangannya ke publik.

Pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan lebih besar untuk menekan manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Pihak luar membutuhkan informasi finansial berupa laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu untuk pengambilan keputusan investasi mereka. Karena itu kepemilikan pihak luar oleh perusahaan dirasakan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut Ifada (2009) dengan adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak luar atau *shareholder* untuk lebih tepat waktu.

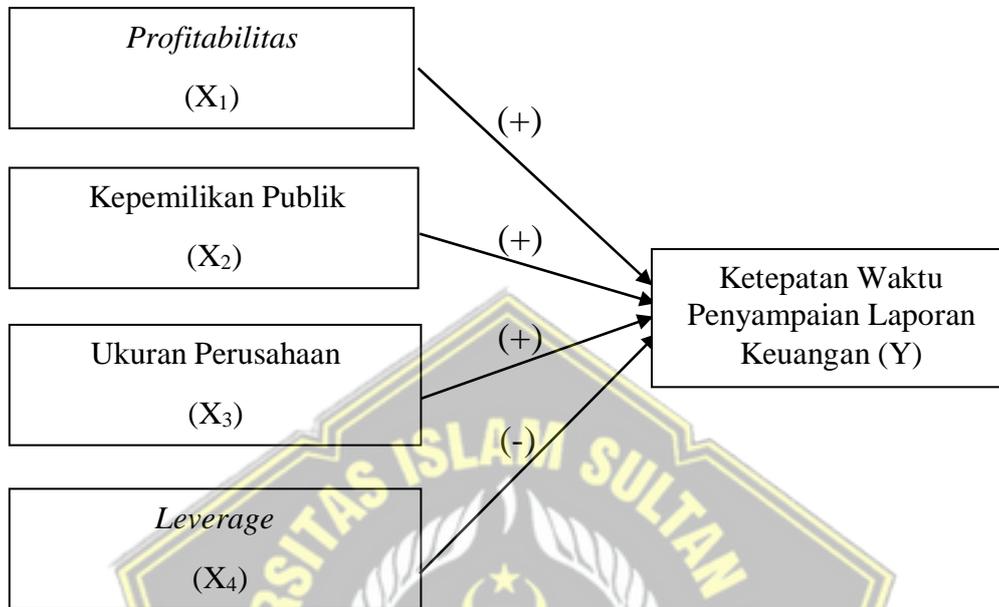
Dewi & Pamudji (2013) Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar cenderung akan lebih tepat waktu dalam melakukan auditnya. Perusahaan besar berada di bawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya (Owusu-Ansah, 2000). Perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang lebih banyak guna mendukung proses penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dengan adanya sumber daya yang besar dan komponen-

komponen pendukung lainnya, perusahaan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Perusahaan yang tingkat leveragenya tinggi berarti perusahaan tersebut didanai dari hutang pihak luar untuk membiayai aktifitasnya. Tingginya tingkat leverage menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat resiko keuangan yang tinggi. Tingginya tingkat leverage suatu perusahaan maka biasanya perusahaan akan meminta auditor untuk melakukan penundaan pada jadwal auditnya, dengan maksud bahwa dengan proses audit yang semakin lama atau mengalami penundaan maka hasil dari pemeriksaan audit yang dilakukan oleh auditorpun juga akan mengalami penundaan, dengan demikian maka perusahaan dapat melakukan penundaan pelaporan keuangannya kepada Bapepam dan juga kepada publik (Mareta, 2015).



Berdasarkan uraian diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1
Kerangka Penelitian

2.5 Pengembangan Hipotesis

Perumusan Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Profitabilitas*, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, *Leverage*. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.5.1 Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas adalah suatu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam pengelolaan kekayaan perusahaan yang digambarkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Sudarmadji & Sularto, 2007). Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung lebih tepat waktu di dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian.

Astuti (2007) dalam Setiawan (2014) mengatakan bahwa *profitabilitas* menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian.

Penelitian mengenai *profitabilitas* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pernah dilakukan oleh Andriana&Raspati (2015) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang diambil adalah :

H1 : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kepemilikan publik dalam suatu perusahaan menunjukkan besar kecilnya kepemilikan yang dimiliki pihak internal maupun eksternal perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kepemilikan publik yang tinggi maka masyarakat umum dapat mempengaruhi kebijakan yang akan dikeluarkan perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan terbatasnya keinginan pengelolaan perusahaan yang menyimpang dari keinginan publik (Hilmi & Ali, 2008).

Investor atau pemilik dari luar akan meminta manajemen untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu, agar mereka dapat mengetahui kondisi terkini mengenai kinerja serta prospek investasi yang mereka tanamkan, jika kinerja perusahaan tidak baik, maka investor dapat segera mengambil keputusan untuk investasinya, karena ketepatan waktu pelaporan akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang akan diambil. Ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan akan mempengaruhi banyak hal, sehingga investor dari luar akan senantiasa meminta manajemen untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Penelitian Yuniansyah (2018) menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang diambil yaitu :

H2 : Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, dan nilai pasar. Dalam ketiga ukuran tersebut biasanya digunakan untuk mengidentifikasi ukuran perusahaan, karena semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula modal yang ditanamkan. Semakin besar jumlah penjualan maka semakin besar peredaran mata uang di perusahaan tersebut, dan semakin besar nilai pasarnya maka perusahaan tersebut akan semakin dikenal oleh masyarakat. (Guna & Herawaty, 2010) Semakin besar nilai item-item tersebut maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen

mengenaipentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihakinternal perusahaan.

Almiliah dan Setiady (2006) dalam (Nurmiati, 2016) berpendapat bahwa ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan. Perusahaan besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil, hal tersebut untuk menjaga kredibilitas serta kapabilitasnya di mata investor. Laporan keuangan harus disajikan secara sukarela agar citra perusahaan baik,informasi dalam laporan tersebut harus terjamin relevansi serta keandalannya serta mengungkapkan secara jujur semua transaksi atau peristiwa yang menggambarkan operasi perusahaan dalam periode tersebut.Bahkan perusahaan yang memiliki kinerja kurang baik juga harus melaporkan kinerjanya secara tepat waktu.

Penelitian mengenai ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pernah dilakukan oleh Saputra & Ramantha (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang diambil adalah :

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

2.5.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Rasio keuangan *leverage* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang (Harahap, 2013). Semakin besar komposisi modal perusahaan yang dibiayai dengan utang, maka akan membuat perusahaan untuk menunda penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan investor akan memandang perusahaan yang memiliki proporsi utang besar memiliki risiko yang lebih besar, sehingga investor cenderung akan menghindari saham perusahaan yang memiliki tingkat utang besar. Oleh karena itu, manajemen akan berusaha bagaimana laporan keuangan yang disajikan akan memiliki kinerja yang baik.

Penelitian Susilo & Fatmayeti (2015) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang diambil yaitu :

H4 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2016) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pemilihan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, penelitian ini mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun periode 2018-2020.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Teknik ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian – penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2011). Adapun pertimbangan pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang secara berturut-turut menerbitkan financial report dan annual report di BEI selama periode 2018 - 2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dengan menggunakan mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang tidak merugi selama periode 2018 – 2020

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah diaudit dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.go.id

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro & Supomo, 2012)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dengan mengamati dan mencatat serta mempelajari uraian-uraian dari buku, jurnal, skripsi dan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website www.idx.go.id

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu variabel terikat yang hasilnya ditentukan oleh variabel independen, serta variabel independen yaitu variabel bebas dan tidak terikat yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan variabel independenya terdiri dari *profitabilitas*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan *leverage*. dapat dilihat dalam Tabel 3.1



Tabel 3. 1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediksi dan disajikan tepat waktu (Hilmi & Ali, 2008)	<p>Pengumuman penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> dengan ketentuan sebagai berikut</p> <p>Angka 1 (Satu) = Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu Angka 0 (Nol) = Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu</p> <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan yang tepat waktu atau sesuai dengan peraturan BAPEPAM XK.2 yaitu selambat-lambatnya menyampaikan laporan keuangan diakhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal berakhirnya laporan keuangan. 2. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu atau melebihi tiga bulan setelah tanggal berakhirnya laporan keuangan. <p>Sumber : Andriana & Raspati, 2015</p>
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (<i>profitabilitas</i>) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. (Mamduh M. Hanafi, 2014)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>Sumber : Sudana, 2011</p>
Kepemilikan Publik (X ₂)	Kepemilikan saham Publik (<i>Public shareholding</i>) adalah proporsi kepemilikan	$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\sum \text{Saham yang dimiliki publik}}{\sum \text{Saham yang beredar}} \times 100\%$

	<p>saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat terhadap saham perusahaan. Pengertian Publik disini adalah pihak individu atau institusi yang memiliki saham dibawah 5% (<5%) yang berada diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan (Rifqiyah, 2016).</p>	<p>Sumber : Deviyanti, 2012</p>
<p>Ukuran Perusahaan (X_3)</p>	<p>Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Total aset. Agar data lebih valid dalam analisis maka nilai ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilogartimakan dengan menggunakan logaritma natural.</p>	<p>Ukuran Perusahaan = Ln (total aset) Sumber : Saemargani & Mustikawati, 2015</p>
<p>Leverage (X_4)</p>	<p>Leverage merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Leverage dapat dihitung menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan seberapa besar bagian dari modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang.</p>	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$ <p>Sumber : Kasmir, 2015</p>

3.6 Teknik Analisis

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi seperti maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, dan *median* (Ghozali,2018). Statistik deskriptif merupakan bentuk penyajian berbagai ukuran angka yang sangat penting bagi sampel penelitian. Tujuannya adalah memudahkan memahami variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.3 Uji Normalitas

Danang Sunyoto (2016) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut:“... selain uji asumsi klasik multikolirieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data vaiabel bebas (X) dan data variael terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.”

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Test Normality Kolmogron-Swirnov, menurut Santoso (2012) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significanted), yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

3.6.4 Uji Multikolinearitas

Danang Sunyoto (2016) menjelaskan uji multikolinearitas sebagai berikut: "Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel () dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r)."

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-

variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Menurut Ghozali (2013). untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Jika yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari:
 - a. Tolerance value dan lawannya
 - b. Variance Inflation Faktor (VIF) Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:
 - i. Tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 : terjadi multikolinearitas.

- ii. Tolerance value $> 0,10$ atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.5 Uji Autokorelasi

Menurut Danang Sunyoto (2016) uji autokorelasi sebagai berikut: "Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada kolerasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2000 s/d 2012".

Menurut Danang Sunyoto (2016) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji DurbinWatson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas $+2$ atau $DW > +2$.

3.6.6 Uji Heteroskedastisitas

Danang Sunyoto (2016) menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai berikut: "Dalam persamaan regresi beranda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika

residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas".

Menurut Ghozali (2013) ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas, yaitu : "Dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar 88 dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur".

3.7 Analisis Regresi Logistik

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Metode ini digunakan karena variabel dependennya bersifat kategorikan (nominal) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan leverage mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan (Ghozali, 2011).

$$Ln = \frac{TL}{1-TL} = ROA + KP + ASSET + DER + e.$$

Keterangan :

$$Ln = \frac{TL}{1-TL} = \text{Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan}$$

a	= konstanta
ROA	= Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)
KP	= Kepemilikan publik
ASSET	= Ukuran perusahaan
DER	= <i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i>
e	= error

3.8 Uji Kebaikan Model

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan alfa sama dengan 5% ($\alpha = 0,05$). Uji statistik F bisa saja dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini. Rumusan hipotesis statistik pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya variabel secara independen (X1, X2, X3, X4) secara simultan / bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Ha: tidak semua β berharga nol, artinya variabel independen (X1, X2, X3, X4,) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol & satu. Nilai (*Adjusted R²*) yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangatlah terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Ghozali (2018) Menambahkan jika koefisien determinasi hanya salah satu & bukan satu-satunya kriteria dalam memilih model yang bagus dikarenakan apabila suatu estimasi regresi linier menghasilkan koefisien determinasi yang tinggi tapi tidak konsisten dengan teori yang dipilih oleh peneliti, atau tidak lolos dari uji asumsi klasik maka model tersebut bukanlah model penelitian yang baik dan seharusnya tidak dipilih menjadi model empiris dan menggantinya dengan model lain.

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan pengujian hipotesis ini penulis menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Danang Sunyoto (2016) tujuan uji hipotesis sebagai berikut: "... Tujuan uji beda atau uji hipotesis ini adalah menguji harga-harga statistik, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak. Dilakukan pengujian harga-harga statistik dari suatu sampel karena hipotesis tersebut bisa merupakan pernyataan benar atau pernyataan salah".

Langkah-langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

a. $H_{01} (\beta_1 = 0)$: profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_{a1} (\beta_1 \neq 0)$: profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

b. $H_{02} (\beta_1 = 0)$: kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_{a2} (\beta_1 \neq 0)$: kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

c. $H_0 3 (\beta_1 = 0)$: ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_a 3 (\beta_1 \neq 0)$: ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

d. $H_0 4 (\beta_1 = 0)$: leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_a 4 (\beta_1 \neq 0)$: leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Rumus t hitung adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012)

Keterangan:

t = nilai uji t

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel yang diobservasi

1. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%.

2. Pengambilan Keputusan Uji kriteria:

- a) Jika $h >$ pada $\alpha = 5\%$ maka ditolak dan diterima (berpengaruh).
- b) Jika $h <$ pada $\alpha = 5\%$ maka diterima dan ditolak (tidak berpengaruh)



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

4.1.1 Sampel penelitian

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 144 perusahaan manufaktur pada laporan keuangan tahun 2018 hingga 2020 memiliki informasi yang lengkap memenuhi syarat mengenai publikasi laporan keuangan di BEI. Dengan menggunakan metode penggabungan data (*pooling*) selama 3 tahun berturut-turut diperoleh sebanyak $3 \times 144 = 432$ data pengamatan. Perincian dari sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1

Perincian sampel penelitian

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018– 2020	162
Data tidak lengkap	(6)
Memiliki ekuitas negatif sehingga menyebabkan satu ukuran variabel menjadibias	(12)
Sampel penelitian	144
Data pengamatan 3×144	432

Sumber : Data sekunder yang diolah

Sebagaimana tujuan penelitian, pengujian signifikansi pengaruh dari profitabilitas, kepemilikan saham publik, ukuran perusahaan dan leverage terhadap ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan (*timelines*). Namun demikian sebelumnya akan terlebih dahulu dilihat deskripsi dari masing - masing variabel yang disajikan berikut ini.

4.1.2 Diskripsi Variabel

Sebagai tinjauan awal terhadap data penelitian, berikut ini akan disajikan ringkasan data-data dalam bentuk statistik diskriptif untuk masing-masing variabel. Lama waktu penyampaian laporan keuangan atau timelines menunjukkan lama waktu penyampaian hasil audit ke publik terhitung sejak tanggal 31 Desember selanjutnya disajikan dalam variabel dummy Timelines. Jika disajikan dengan batas keterlambatan selama 120 hari maka diperoleh jumlah perusahaan yang terlambat dan yang tidak terlambat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik

Keterangan	Jumlah	Persentase
Tidak Tepat Waktu	141	32.6
Tepat Waktu	291	67.4
Total	432	100.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 291 perusahaan atau 67,4% perusahaan sampel menunjukkan tepat waktu dalam publikasi laporan keuangan tahunannya hingga melebihi batas waktu yang ditentukan dan lainnya yaitu 32,6% menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tidak tepat waktu.

Tabel 4. 3

Statistik Deskriptif Profitabilitas Return on Asset (ROA)

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tidak tepat waktu	141	.007058	.0819460	-.4014	.2575
Tepat waktu	291	.048156	.0895203	-.4509	.4666
Total	432	.034742	.0891383	-.4509	.4666

Kondisi variabel profitabilitas berupa rasio ROA dari total sampel menunjukkan rata-rata sebesar 0,0347 yang berarti bahwa secara rata-rata perusahaan memiliki laba bersih hingga 0,0347 atau 3,47% dibanding total aset perusahaan sampel. Jika dibandingkan antara perusahaan yang tepat waktu dan yang tidak tepat waktu diperoleh rata-rata ROA pada perusahaan yang tepat waktu adalah sebesar 0,0482 lebih besar dibanding nilai ROA pada perusahaan yang tidak tepat waktu yaitu sebesar 0,0071.

Tabel 4. 4

Statistik Deskriptif Kepemilikan Saham Publik

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tidak tepat waktu	141	25.405623	20.4757188	.2300	82.1200
Tepat waktu	291	21.310331	14.2354675	.2300	59.2200
Total	432	22.646989	16.6202794	.2300	82.1200

Kondisi variabel Kepemilikan saham publik dari total sampel menunjukkan rata-rata sebesar 22,6470% yang berarti bahwa secara rata-rata perusahaan

memiliki saham yang dipegang oleh masyarakat umum dimana masing-masing memiliki kurang dari 5% adalah mencapai 22,6470% dari total saham perusahaan. Jika dibandingkan antara perusahaan yang tepat waktu dan yang tidak tepat waktu diperoleh rata-rata kepemilikan saham publik pada perusahaan yang tepat waktu adalah sebesar 21,3103 lebih kecil dibanding nilai kepemilikan saham publik pada perusahaan yang tidak tepat waktu yaitu sebesar 25,4056.

Tabel 4. 5

Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan (Ln.Total Aset)

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tidak tepat waktu	141	28.015369	1.4947681	25.2421	32.4033
Tepat waktu	291	28.798240	1.6376166	25.4989	33.4945
Total	432	28.542719	1.6325690	25.2421	33.4945

Kondisi variabel ukuran perusahaan berupa nilai ln Total aset perusahaan sampel menunjukkan rata-rata sebesar 28,5427. Jika dibandingkan antara perusahaan yang tepat waktu dan yang tidak tepat waktu diperoleh rata-rata lnTotal aset pada perusahaan yang tepat waktu adalah sebesar 28,7982 lebih besar dibanding nilai lnTotal aset pada perusahaan yang tidak tepat waktu yaitu sebesar 28,0154

Tabel 4. 6
Statistik Deskriptif Leverage Perusahaan

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tidak tepat waktu	141	2.333708	9.7764371	.0035	114.2896
Tepat waktu	291	1.120265	1.3358843	.0171	10.7769
Total	432	1.516319	5.7071622	.0035	114.2896

Kondisi variabel leverage dari total perusahaan sampel menunjukkan rata-rata sebesar 1,5163 berarti bahwa secara rata-rata perusahaan memiliki hutang hingga 1,5163 kali dibanding ekuitas perusahaan. Jika dibandingkan antara perusahaan yang tepat waktu dan yang tidak tepat waktu diperoleh rata-rata leverage perusahaan yang tepat waktu adalah sebesar 1,1203 lebih kecil dibanding umum perusahaan yang tidak tepat waktu yaitu sebesar 2,3337.

4.2 Analisis Data

Pengujian hipotesis mengenai kemaknaan prediksi ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan audit keuangan ke publik dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik.

4.2.1 Pengujian Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai korelasi antar variabel bebas seperti terlihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4. 7
Pengujian multikolinieritas

		PROFIT	PUBLIC	SIZE	LEV
PROFIT	Pearson Correlation	1	.003	.207**	-.115*
	Sig. (2-tailed)		.947	.000	.017
	N	432	432	432	432
PUBLIC	Pearson Correlation	.003	1	.110*	-.083
	Sig. (2-tailed)	.947		.022	.086
	N	432	432	432	432
SIZE	Pearson Correlation	.207**	.110*	1	.025
	Sig. (2-tailed)	.000	.022		.604
	N	432	432	432	432
LEV	Pearson Correlation	-.115*	-.083	.025	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.086	.604	
	N	432	432	432	432

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model tersebut bebas dari multikolinearitas karena memiliki nilai korelasi antar variabel bebas yang lebih kecil dari 0,70.

4.2.2 Analisis Regresi Logistik

Untuk menguji secara multivariate hipotesis adanya pengaruh beberapa variabel terhadap ketepatanwaktu (TIMELINES) dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hal ini karena data timelines yang diperoleh sudah untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal.

Penggunaan analisis regresi logistik ini adalah karena variabel dependen (ketepatanwaktu) diukur dengan data yang berbentuk *dummy*, dimana variabel ini merupakan variabel yang dinyatakan dalam nilai **0** untuk menunjukkan tidak tepat waktu dan nilai **1** yang menunjukkan tepat waktu. Asumsi yang akan diuku dalam hal ini hanya multikolinieritas. Uji ini diperlukan karena merupakan uji multivariate yang menggunakan beberapa variabel bebas, sehingga uji multivariate dimaksudkan untuk memastikan bahwa variabel bebas yang digunakan tidak memiliki hubungan yang kuat antar variabelnya.

Perhitungan statistik dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Hasil yang diperoleh dari penghitungan selanjutnya akan dibahas.

4.2.3.1 Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Test*)

Langkah awal untuk mengetahui bahwa suatu model regresi logistik merupakan sebuah model yang tepat, terlebih dahulu akan dilihat bentuk kecocokan atau kelayakan model secara keseluruhan. Pada pengujian kelayakan model regresi logistik dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian ketepatan antara prediksi model regresi logistik dengan data hasil pengamatan. Pengujian ini diperlukan untuk memastikan tidak adanya kelemahan atas kesimpulan dari model

yang diperoleh. Model regresi logistik yang baik adalah apabila tidak terjadi perbedaan antara data hasil pengamatan dengan data yang diperoleh dari hasil prediksi. Pengujian tidak adanya perbedaan antara prediksi dan observasi ini dilakukan dengan uji *Hosmer Lameshow* dengan pendekatan metode *Chi square*. Dengan demikian apabila diperoleh hasil uji yang tidak signifikan, maka berarti tidak terdapat perbedaan antara data estimasi model regresi logistik dengan data observasi. Hasil pengujian *Hosmer Lameshow test* diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. 8

Hosmer-Lameshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.171	8	.328

Hasil pengujian kesamaan model prediksi dengan observasi diperoleh nilai *chi square* sebesar 9,171 dengan signifikansi sebesar $0,328 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka berarti tidak diperoleh adanya perbedaan antara data estimasi model regresi logistik dengan data observasinya. Hal ini berarti bahwa model tersebut sudah tepat dengan tidak perlu adanya modifikasi model.

Untuk memperjelas gambaran atas ketepatan model regresi logistik dengan data observasi dapat ditunjukkan dengan tabel klasifikasi yang berupa tabel tabulasi silang antara dari hasil prediksi dan hasil observasi. Tabulasi silang sebagai konfirmasi tidak adanya perbedaan yang signifikan antara data hasil observasi dengan data prediksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 9

Tabelklasifikasi

	Observed	Predicted			
		TIMELINES		Percentage Correct	
		Tidak tepat waktu	Tepat waktu		
Step 1	TIMELIN ES	Tidak tepat waktu	39	102	27.7
		Tepat waktu	17	274	94.2
	Overall Percentage				72.5

a. The cut value is .500

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 141 sampel yang tidak tepat waktu, sebanyak 39 sampel atau 27,7% secara tepat dapat diprediksikan oleh model regresi logistik ini, dan 102 sampel lainnya tidak tepat diprediksikan oleh model. Dari 291 sampel yang tepat waktu, sebanyak 274 sampel atau 94,2% yang dengan tepat dapat diprediksikan oleh model regresi logistik ini, sedangkan 17 sampel lainnya diperoleh diestimasi melenceng dari hasil observasinya. Secara keseluruhan berarti bahwa $39 + 274 = 313$ atau 72,5% sampel dapat diprediksikan dengan tepat oleh model regresi logistik ini.

4.2.3.2 Overall Model Fit

Pada blok awal (*beginning block*) yaitu pada model hanya dengan konstanta, diperoleh nilai $-2 \log \text{likelihood}$ sebesar 545,695. Pada pengujian pada blok 1 atau pengujian dengan memasukkan seluruh prediktor diperoleh nilai -2

log likelihood sebesar 494,219. Dengan demikian terjadi perubahan nilai $-2 \log$ *likelihood* yang cukup besar setelah menggunakan 4 variabel. Dengan demikian model dengan 4 prediktor menunjukkan sebagai model yang baik.

Pengujian kemaknaan prediktor secara bersama-sama dalam regresi logistik dapat juga dilihat dengan menggunakan nilai chi square dalam *omnibus test of model coefficient* sebagai berikut :

Tabel 4. 10

Hasil uji bersama-sama

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	51.477	4	.000
Block	51.477	4	.000
Model	51.477	4	.000

Pengujian kemaknaan prediktor secara bersama-sama dalam regresi logistik menunjukkan nilai chi square sebesar 51,477 yang merupakan selisih antara nilai $-2 \log$ *likelihood* pada hanya menggunakan konstanta dengan nilai $-2 \log$ *likelihood* pada model dengan 4 variabel bebas. Nilai signifikansi uji *Omnibus test* diperoleh sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna dari 4 variabel tersebut yang berarti bahwa regresi tersebut dapat menjelaskan ketepatanwaktu *TIMELINESS*.

4.2.3.4 Koefisien Determinasi

Hasil nilai *R-Square* dari regresi logistik digunakan untuk mengetahui besarnya ketepatanwaktuan TIMELINESS yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya.

Tabel 4. 11
Hasil Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	494.219 ^a	.112	.157

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai Nagelkerke R^2 sebesar 0,157. Hal ini berarti bahwa hanya sebesar 15,7% saja ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang dapat dijelaskan oleh ke-4 prediktor yang digunakan dalam penelitian ini (Profitabilitas, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan leverage), sedangkan sisanya sebesar 84,3% ketepatanwaktuan dapat dijelaskan oleh variabel lain.

4.2.3.4 Pengujian Hipotesis

Setelah mendapatkan model regresi logistik yang *fit* yang tidak memerlukan modifikasi model, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji secara parsial. Pengujian

kemaknaan prediktor secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji Wald dan dengan pendekatan *chi square* diperoleh sebagai berikut

Tabel 4. 12

Hasilujiregresilogistic

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a PROFIT	4.181	1.481	7.976	1	.005	65.447
PUBLIC	-.021	.007	9.441	1	.002	.980
SIZE	.315	.074	18.042	1	.000	1.370
LEV	-.115	.066	3.002	1	.083	.891
Constant	-7.706	2.070	13.864	1	.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: PROFIT, PUBLIC, SIZE, LEV.

Model persamaan regresi diperoleh sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{\text{TL}}{1 - \text{TL}} = -7,706 + 4,181 \text{ PROF} - 0,021 \text{ PUB} + 0,315 \text{ SIZE} - 0,115 \text{ LEV}$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -7,706 dengan nilai sig = 0.000 (<5 %) artinya jika variabel independen dianggap konstan maka perusahaan yang menjadi sampel akan cenderung terlambat melaporkan laporan keuangan ke publik.
2. Koefisien regresi variabel Profitabilitas yang diukur dengan ROA diperoleh sebesar 4,181 dan sig = 0,005 (< 5%) artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berarti semakin besar profitabilitas yang

diperoleh perusahaan maka akan meningkatkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tepat waktu (kode 1) mempunyai profitabilitas yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu (kode 0).

3. Koefisien regresi variabel Kepemilikan Publik diperoleh sebesar -0,021 dan sig = 0.980 (>5%), artinya variabel kepemilikan publik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Atau dapat dikatakan bahwa variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan yang diukur Ln.total asset diperoleh sebesar 0,315 dan sig = 0,000 (< 5%), artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya atau perusahaan besar lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tepat waktu (kode 1) mempunyai total aset yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu (kode 0).
5. Koefisien regresi variabel leverage perusahaan diperoleh sebesar -0,115 dan sig = 0.083 (> 5%), artinya variabel leverage berpengaruh negatif dan

tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Atau dapat dikatakan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Namun demikian kemaknaan pengaruh masing-masing variabel tersebut akan diuji sebagai berikut :

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pengujian kemaknaan pengaruh variabel Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan dapat dilihat dari nilai Wald dan signifikansinya. Dalam hal ini diperoleh nilai Wald sebesar 7,976 dengan signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga Hipotesis 1 **diterima**.

Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pengujian kemaknaan pengaruh variabel Kepemilikan saham publik terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan dapat dilihat dari nilai Wald dan signifikansinya. Dalam hal ini diperoleh nilai Wald sebesar 9,441 dengan signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kepemilikan saham publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan arah pengaruh negatif. Arah pengaruh tersebut berlawanan dengan yang dihipotesiskan, sehingga Hipotesis 2 **ditolak**.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pengujian kemaknaan pengaruh variabel Ukuran perusahaan atau Ln Total aset terhadap Ketepatanwaktuan dapat dilihat dari nilai Wald dan signifikansinya. Dalam hal ini diperoleh nilai Wald sebesar 18,042 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan. Sehingga Hipotesis 3 **diterima**.

Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pengujian kemaknaan pengaruh variabel leverage perusahaan terhadap Ketepatanwaktuan dapat dilihat dari nilai Wald dan signifikansinya. Dalam hal ini diperoleh nilai Wald sebesar 3,002 dengan signifikansi sebesar 0,083. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel leverage terhadap ketepatanwaktuan. Sehingga Hipotesis 4 **ditolak**.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa model timelines dapat diprediksikan oleh variasi Profitabilitas ROA, kepemilikan saham publik, Ukuran perusahaan, dan leverage.

4.3.1 Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kondisi profitabilitas yang diproksi dengan ROA yang menggambarkan tingkat kinerja perusahaan dalam hal ini menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda positif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap semakin tinggi tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan logika teori yang ada dalam hal ini *Signalling theory* dan teori agensi, di mana pengumuman laba yang beresiberita baik cenderung untuk dipercepat dan berita buruk cenderung untuk ditunda. Hal ini karena para manajer sebagai agen ingin menunjukkan kinerja perusahaan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh para prinsipal sehingga akan dipercaya untuk mengelola perusahaan untuk periode jangka panjang, disamping harapan adanya kompensasi berupa saham atau bonus atau kinerja mereka.

Profitabilitas yang diperoleh perusahaan menjadi arti yang cukup penting bagi auditor dalam melakukan proses audit karena perusahaan yang mendapatkan laba yang tinggi akan mengurangi masalah keagenan. Adanya berita baik dapat

mendorong perusahaan untuk bertanya kepada auditor untuk menyelesaikan proses audit dengan cepat sehingga kabar baik dapat dengan cepat dikomunikasikan kepada pemegang saham atau investor sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan dalam harga saham, menerima kinerja yang diinduksi kompensasi, antara lain. Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi mungkin ingin menyelesaikan audit mereka sendiri mungkin agar cepat mempublikasikan laporan tahunan yang telah diaudit oleh KAP kepada publik. Sebaliknya, profitabilitas yang lebih rendah (terutama kerugian) mengandung risiko tinggi termasuk risiko likuidasi. Karena itu, auditor cenderung mengambil lebih banyak waktu dalam audit mereka. Auditor seperti menghindari litigasi di masa depan dengan mengambil lebih banyak waktu untuk mengaudit perusahaan dengan berita buruk.

4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kepemilikan saham publik perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan namun dengan arah negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar maka semakin tepat waktu perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangannya, karena seorang investor dari luar memerlukan informasi yang relevan untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya maka

informasi yang digunakan oleh investor relevan. Hal ini juga didasari teori keagenan dimana tingkat kepemilikan publik yang tinggi mencerminkan kinerja agen yang baik, karena adanya pengawasan dan tuntutan yang kuat oleh pemegang saham dari luar (prinsipal) terhadap manajemen perusahaan (agen) agar mampu menunjukkan kinerja yang baik.

Kepemilikan saham publik menyebabkan semakin banyaknya informasi yang harus diberikan oleh manajerial kepada publik. Di sisi lain publik membutuhkan informasi yang diberikan oleh perusahaan sebagai informasi yang mencakup kinerja perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan investasi di masa yang akan datang. Dengan adanya pengaruh negatif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan justru menitikberatkan informasi untuk tujuan bagi para pemilik saham non publik seperti pemilik saham institusi baik lokal maupun asing sehingga akan memakan waktu yang lebih lama. Hasil penelitian menurut Vista Yulianti (2020) dan Bella Esther Elizabeth Julia Sitorus (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat kepemilikan pihak luar yang tinggi akan lebih lama menyampaikan laporan keuangan karena jika terdapat berita buruk (bad news) dalam informasi investor tidak akan mempertahankan saham perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan yang dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa perusahaan

besar cenderung melaporkan laporan keuangan lebih cepat waktu. Salah satu alasan atas diperolehnya hasil yang signifikan dari ukuran perusahaan adalah karena perusahaan yang lebih besar pada umumnya akan memiliki lebih banyak sumber daya yang lebih baik sehingga bukti-bukti untuk item-item audit dapat diperoleh dengan mudah.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menghitung total aset yang diperoleh perusahaan. Semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya.

Berpengaruhnya variabel ukuran perusahaan terhadap timeliness dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin cepat pula perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan alasan banyaknya tenaga kerja yang dimiliki khususnya tenaga kerja di bidang akuntansi maupun canggihnya sistem informasi yang digunakan yang dapat membantu proses penyelesaian laporan keuangan dengan cepat. Selain itu, perusahaan yang terdaftar di bursa efek kerap dijadikan sorotan oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat untuk dapat mengetahui kinerja dari perusahaan tersebut, sehingga dengan demikian hal tersebut dapat memicu perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu untuk menjaga citra baik perusahaan.

4.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian mendapatkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap timelines (Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan). Hal ini berarti leverage perusahaan yang tidak tepat waktu ternyata besar jika dibandingkan dengan leverage perusahaan yang tepat waktu.

Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa kondisi variabel leverage dari total perusahaan sampel menunjukkan rata-rata sebesar 1,5163 berarti bahwa secara rata-rata perusahaan memiliki hutang hingga 1,5163 kali dibanding ekuitas perusahaan. Jika dibandingkan antara perusahaan yang tepat waktu dan yang tidak tepat waktu diperoleh rata-rata leverage perusahaan yang tepat waktu adalah sebesar 1,1203 lebih kecil dibanding umut perusahaan yang tidak tepat waktu yaitu sebesar 2,3337. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tidak saja memiliki masalah keuangan perusahaan namun juga perusahaan yang dalam kondisi sehat sehingga penyampaian laporan keuangan tidak sangat tergantung pada kondisi hutang perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Data penelitian diperoleh dari sampel perusahaan manufaktur. Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Hasil pengujian regresi logistik diperoleh bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap timelines. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki melaporkan dengan tepat waktu.
2. Hasil pengujian regresi logistik diperoleh bahwa kepemilikan saham publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan namun dengan arah negatif.
3. Hasil pengujian regresi logistik diperoleh bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap timelines. Perusahaan besar cenderung melaporkan dengan tepat waktu.
4. Hasil pengujian regresi logistik diperoleh bahwa leverage perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap timelines

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi investor selaku pemilik perusahaan dan sebagai salah satu pengguna laporan keuangan yang tepat waktu adalah berkaitan dengan pengoptimalan

1. Sistem kontrol perusahaan yaitu rapat umum pemegang saham yang dilakukan secara rutin.
2. Bagi investor atau kreditor, disarankan bahwa dalam proses mengambil keputusan investasi dalam memprediksikan audir report lag pelaporan laporan keuangan tahunan dari suatu perusahaan. Ketidaktepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat mengindikasikan konsistensi kinerja yang dilakukan oleh perusahaan.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan dari hasil penelitian ini adalah terkait dengan masuknya tahun laporan keuangan tahun 2020 dimana periode tersebut berada pada masa pandemi. Kondisi pandemi mungkin dapat menjadikan data timelines menjadi sedikit bias akibat pembatasan berbagai aktivitas proses audit oleh KAP sehingga memungkinkan kinerja waktu yang dilakukan oleh KAP kurang mencerminkan kondisi sebagaimana mestinya.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah

1. Perlunya penelitian dengan sampel perusahaan non manufaktur.

2. Menguji ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam kaitannya dengan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan KAP misalnya opini audit dan audit fee.



DAFTAR PUSTAKA

- Akiyah, S., & Kholisah, N. (2013). Pengaruh Penerapan IFRS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kompleksitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008-2011). *Skripsi*.
- Andriana, D., & Raspati, N. A. (2015). Pengaruh profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Anggitasari, N., & Mutmainah, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi . *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-15.
- Astuti, C. D. (2007). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal informasi, perpajakan, akuntansi dan keuangan publik*.
- BAPEPAM. (2011). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-346/BL/2011*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan.
- BAPEPAM. (2012). *X. K6. Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deviyanti, D. A. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Dalam Akuntansi. *Skripsi*.
- Dewi, K. M., & Pamudji, S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-13.
- Dewi, S. P., & Jusia, J. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei. *Universitas Tarumanagara Journal of Accounting*.
- Dwiyanti, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.

- G. P. (2016, Juni 30). *CNN Indonesia*. Diambil kembali dari <https://www.cnnindonesia.com/>:
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160630145045-92-142141/telat-sampaikan-lapkeu-bei-suspensi-saham-18-perusahaan#>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greuning, H. V. (2005). *Standar Pelaporan Keuangan Internasional : Pedoman Praktis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi tujuh*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hilmi, U., & Ali, S. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode (2004-2006). *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Ifada, L. M. (2009, Maret). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, V.
- Indonesia, P. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mareta, S. (2015). Faktor yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010. *Jurnal Akuntansi*.
- Marta Sanjaya, I. D. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Skripsi*.
- Na'im, A., & Rakhman, F. (2005). Analisis hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, XV.

- Nugroho, B. D. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Skripsi*.
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Mulawarman*, 167–182.
- Owusu-Ansah, S. (2000). Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock. *Journal Accounting and Business Research*, 241-254.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2020, September). Diambil kembali dari Laporan Keuangan & Tahunan: <https://www.idx.co.id/>
- Purwati, A. S. (2006). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan yang Tercatat di BEJ. *Thesis*.
- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Rahmawan, H. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.
- Rianti, R. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Artikel*.
- S. B., & Aditya, E. M. (2015, Juni 1). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 10, 77-87.
- S. S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan emiten di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam Daftar Efek Syariah Periode 2010-2013). *Skripsi*.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Skripsi*.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saputra, K. W., & Ramantha, I. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Scott, W. R. (2009). *Financial Accounting Theory Fifth Edition*. Canada: Prentice Hall.
- Setiawan, I. H. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1- 17.
- Sharpe, W. F. (1997). *Investasi. Edisi Bahasa Indonesia Jilid 1 & 2*. Jakarta: Renhallindo.
- Siregar, S. V., & Utama, S. (2006). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management). *The Indonesian Journal of Accounting Research (IJAR)*.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyo, W. A. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi*.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Susilo, T. P., & Fatmayeti, S. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Media Riset Akuntansi*.

- Toding , M., & Wirakjusuma, M. G. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Valentina, I. G., & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Wijayanti, N. (2009). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Skripsi*.
- Wirda, F. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di BEJ. *Skripsi*.
- Wolk, H. I., Tearney, M. G., & Dodd, J. L. (2000). *Accounting Theory. A Conceptual Institution Approach Fifth Edition*. South-Western: College Pub.
- Yuliansyah, Y. M. (2007). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Peluasan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Yuniansyah, O. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Skripsi*.

